



Implikasi Sosial Keberadaan Industri Pakan Ternak pada Masyarakat Tompo Kabupaten Barru

Eliza Meiyani & Hidayah Quraisy

Ilmu Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: Elizameiyani19@gmail.com

Artikel Info

Article History:

Received : 16-04-2019

Revised : 25-04-2019

Accepted : 30-04-2019

Keywords:

Social Implications; Animal Feed; Creative Economy

Kata Kunci:

Implikasi Sosial; Pakan Ternak; Ekonomi Kreatif

Abstract: *This study examines the social implications of the existence of the animal feed industry in the Tompo community in Barru Regency. What are the social implications of the livestock feed industry in Tompo Village, Barru Regency? The type of research used is qualitative descriptive. Research location in Tompo Village, Barru Regency. The informant was determined by purposive sampling, namely by taking data with certain considerations. Research instruments are observation sheets, data collection techniques, interviews and documentation. The technique of analyzing data is through various stages, namely data collection, data reduction, data presentation, conclusion conclusions, while data validity techniques use source triangulation, technique, time triangulation, and triangulation between researchers. The results of the research in the field show that the social implications of the existence of the industry get a good response from the local community because it provides a change. The impact of the existence of animal feed industry influences the existence of changes that occur in the community both from positive and negative things.*

Abstrak: *Penelitian ini mengkaji tentang implikasi sosial keberadaan industri pakan ternak pada masyarakat Tompo Kabupaten Barru Bagaimana implikasi sosial masyarakat terhadap keberadaan industri pakan ternak di Desa Tompo Kabupaten Barru, Mengetahui implikasi sosial keberadaan industri pakan ternak pada masyarakat Desa Tompo Kabupaten Barru. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Desa Tompo Kabupaten Barru. Informan di tentukan secara purposive sampling yaitu dengan pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Intrumen penelitian yaitu lembar observasi, Teknik pengumpulan data, wawancara dan dokumntasi. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penalarikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi antar peneliti. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa implikasi sosial keberadaan industri mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat setempat karena memberikan suatu perubahan. Dampak adanya indutri pakan ternak berpengaruh dari adanya perubahan yang terjadi di masyarakat baik dari hal positif dan negatif.*

Corresponden author:

Email: Elizameiyani19@gmail.com

Artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY



PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha melaju pesat seiring perkembangan zaman dan teknologi termasuk perkembangan industri pakan ternak dimana berpengaruh besar terhadap perkembangan industri, industri sendiri adalah suatu bidang usaha yang menggunakan keterampilan, ketekunan, penggunaan peralatan bidang pengolahan hasil bumi, dan distribusi sebagai eksekusi akhir maka dari itu industri lebih dikenal sebagai rantai penghubung untuk mencukupi kebutuhan masyarakat seperti industri pertanian, industri perkebunan, industri pertambangan yang berhubungan erat dengan penjelajahan perut bumi (Sirappa, 2003:133)

Seiring berjalannya waktu pakan ternak masuk ke Indonesia namun yang di ternak bukan kuda dan keledai, pakan ternak yang lebih dominan banyak di Indonesia yaitu pakan ternak ayam, saat ini sebaran industri pakan ternak berskala besar di delapan provinsi, Sumatera Utara memiliki 8 pabrik, Lampung ada 4 pabrik, Banten ada 10 pabrik dan DKI Jakarta empat pabrik. Di Jawa Barat terdapat empat pabrik dan Sulawesi Selatan dua pabrik produsen pakan ternak paling banyak terdapat di Jawa Timur mencapai 15 pabrik.

Berbicara mengenai industri sendiri terdapat satu industri yang biasanya jarang didengar oleh kebanyakan orang namun apa bila di tekuni secara mendalam hal itu bisa menjadi suatu peluang usaha yang sangat menjanjikan dan menguntungkan, seperti industri pakan ternak banyak yang belum menggeluti akan industri ini karena yang identik dengan ternak adalah bagaimana mengelola hewan ternak hingga dewasa dan lalu dapat dipasarkan (Swastika, 2011:74). Namun industri ini sesungguhnya tidak kalah pamor apa bila dilihat dari segi keuntungan akan diperoleh bila berhasil di bidang ini dikarenakan ketidak tahuan beberapa orang akan peluang usaha di industri ini seperti halnya pakan masih banyak yang belum tahu akan pakan tersebut, pakan memiliki peranan penting bagi ternak baik untuk pertumbuhan ternak muda maupun untuk mempertahankan hidup dan menghasilkan produk (susu, anak, daging) serta tenaga bagi ternak dewasa (Septiani & Alexandi, 2014).

Masih banyak masyarakat yang tidak tahu maka industri pakan ternak ini sempat mengalami kelesuan namun sudah kembali stabil pada saat ini, industri pakan ternak sangat bisa dikatakan menjanjikan karena jumlah peternak dari industri peternakan dari tahun ketahun semakin meningkat sehingga dapat dipastikan usaha pakan ternak ini juga akan mengalami dampak baiknya berupa meningkatnya produksi pakan ternak industri pakan ternak di dalam negeri sangat berperan mendukung industri peternakan dalam menyediakan ketersediaan konsumsi daging dan produk turunannya bagi masyarakat sebagai tambahan sumber protein pakan memiliki kontribusi 70% dari total biaya produksi peternakan (Ilham & Yusdja, 2004)

Kini industri pakan ternak (ayam) sudah ada di Sulawesi Selatan salah satunya di Desa Tompo Kabupaten Barru, didirikan pada tahun 2002 sebagai pabrik pakan ternak ayam pertama di Barru, Sulawesi Selatan yang memproduksi pakan ternak ayam berkualitas premium berawal dari pakan ternak tunggal dan telah berkembang demi memenuhi tantangan di kawasan setempat untuk pakan ternak yang handal dan berkualitas tinggi dengan jaringan fasilitas produksi di Makassar-Barru seperti halnya industri lainnya dimana dalam membangun bisnisnya diperlukan usaha dan keterampilan, persaingan industri jaman sekarang sangat ketat sekali begitu pula pada industri pakan ternak yang dapat dibidang mendapatkan keuntungan dari industri ini adalah cepat, akan tetapi apa bila melakukannya tanpa ketelatenan dan kesabaran dan juga

ke hati-hatian, hal buruk bisa saja terjadi tidak semua orang dapat bertahan dalam dunia bisnis seperti halnya industri persaingan sangat ketat terdapat perlombaan harga dengan menawarkan kualitas yang bermacam-macam di pasar.

Dengan adanya industri pakan ternak di Kabupaten Barru memberikan dampak kepada masyarakat namun sebelum adanya pembangunan industri tersebut sempat mengalami yang namanya konflik dimana masyarakat setempat tidak ingin lahan tersebut di ambil oleh pihak industri karna lahan tersebut bisa dikatakan sebagai mata pencarian masyarakat untuk bertani dan berkebun, setelah bernegosiasi dari pihak industri, ketua RT/RW setempat juga masyarakat yang lahannya akan di beli akhirnya menyetujui pembelian lahan dengan harga yang lumayan sesuai dengan luas tanah yang di ambil, masyarakat tentu terbantu akan adanya industri tersebut karna terbukanya lapangan pekerjaan juga berkurangnya angka pengangguran di desa tersebut.

Namun tidak hanya itu adanya industri yang di bangun di desa Tompo banyak masyarakat luar kota yang berdatangan kesana baik untuk bertempat tinggal dan juga ingin bekerja di pabrik tersebut namun sebagian para pekerja di pabrik itu lebih dominan masyarakat setempat, adanya kesempatan kerja dan juga usaha yang di buat oleh masyarakat dapat mengurangi sedikit tingkat pengangguran di desa tersebut dikarenakan masyarakat di desa lebih banyak yang memiliki ijazah SMA di bandingkan sarjana, sudah jelas bahwa minimnya PNS ataupun sebagainya di sana, namun hanya satu dua orang saja .

Tidak hanya dampak baiknya saja yang dimiliki industri pakan ternak terhadap masyarakat namun ada juga dampak buruknya seperti pencemaran lingkungan dampak negatif terhadap pencemaran lingkungan seperti polusi air, polusi udara, polusi tanah, dan lain-lain yang membahayakan kelangsungan hidup semua makhluk berbagai upaya telah dilakukan baik oleh pihak perusahaan sendiri maupun pemerintah daerah untuk memperkecil resiko pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh aktifitas industri.

KAJIAN PUSTAKA

A. Implikasi Sosial

Implikasi merupakan efek yang di timbulkan atau keadaan di masa depan atau dampak yang dirasakan ketika melakukan sesuatu, manusia sebagai makhluk sosial selalu berhubungan dengan orang lain maka tingkah laku manusia di pengaruhi oleh orang lain, pengaruh itu bisa berasal dari keluarga, teman, dan masyarakat di lingkungan kita, tindakan sosial manusia di peroleh melalui proses belajar dan proses pengalaman dari orang lain. (Nursalam & Suardi,2016:65).

Dalam melakukan tindakan-tindakan sosial manusia tidak bisa melepaskan peran dirinya sebagai makhluk individu dan sosial, karna pada hakikatnya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain hal itu disebabkan manusia selalu melakukan hubungan sosial atau disebut interaksi sosial, hubungan sosial dapat dilakukan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok dan antara kelompok dengan kelompok (Nursalam & Suardi,2016:83).

Implikasi sosial yang terjadi pada masyarakat karna adanya faktor-faktor perubahan seperti bertambah atau berkurangnya suatu penduduk dikarenakan penyebab terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat, terutama pada

lembaga-lembaga kemasyarakatannya, penemuan-penemuan baru atau juga disebut faktor-faktor teknologi dimana banyak penemuan teknologi yang mengakibatkan perubahan sosial yang luas dalam masyarakat dan juga proses-proses perubahan sosial pasti membutuhkan waktu yang lama agar dapat diterima oleh lingkungan masyarakat karena tidak semua masyarakat dapat menerima sesuatu hal yang baru ke dalam lingkungan masyarakatnya.

Bentuk-bentuk perubahan yang terjadi di masyarakat seperti perubahan lambat dan perubahan cepat dimana perubahan-perubahan yang memerlukan waktu lama dan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lembut, dinamakan evolusi, perubahan kecil dan perubahan besar seperti perubahan model pakaian tak akan membawa pengaruh apa-apa bagi masyarakat dalam keseluruhan karena tidak mengakibatkan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan.

B. Industri Pakan Ternak

Industri merupakan kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk sejenis atau produk pengganti. pengertian industri dalam teori ekonomi sangat berbeda artinya dengan pengertian industri yang pada umumnya industri pada hakikatnya berarti perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder, kegiatan seperti itu antara lain ialah pabrik tekstil, pabrik perakitan atau pembuat mobil, dan pabrik pembuat minuman ringan, dalam teori ekonomi istilah industri diartikan sebagai kumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama terdapat dalam satu pasar, sebagai contoh kalau dikatakan industri mobil maka yang dimaksudkan adalah sebagai perusahaan mobil yang ada dalam pasar yang sedang dianalisis, sedangkan kalau dikatakan industri beras maka yang dimaksudkan adalah seluruh produsen beras yang ada dalam pasar.

Pakan Ternak adalah semua bahan pakan yang bisa diberikan dan bermanfaat bagi ternak serta tidak menimbulkan pengaruh negatif terhadap tubuh ternak, pakan yang diberikan harus berkualitas tinggi yaitu mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh ternak dalam hidupnya seperti air, karbohidrat, lemak, protein. pakan sendiri merupakan komoditi yang sangat penting bagi ternak zat-zat nutrisi yang terkandung dalam pakan dimanfaatkan oleh ternak untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok dan produksi ternak itu sendiri.

Pakan merupakan faktor penting dalam keberhasilan usaha ternak, pemberian pakan sesuai kebutuhan dan jumlahnya yang mencukupi membuat pertumbuhan ternak menjadi maksimum sehingga dapat dipanen sesuai target umur dan bobot, beberapa prinsip penyusunan pakan ternak yaitu memenuhi kebutuhan nutrisi ternak, pakan yang disusun harus memenuhi kebutuhan nutrisi ternak karena itu, peternak perlu mengetahui kebutuhan nutrisi sebelum menyusun pakannya, ekonomis (relatif murah), upayakan bahan penyusun pakan semurah mungkin jika harganya mahal pakan menjadi tidak ekonomis dan menimbulkan kerugian usaha, tidak menghambat pertumbuhan ternak selain memenuhi kebutuhan nutrisi, bahan penyusun tidak boleh menekan pertumbuhan ternak karena itu pakan benar-benar baik, tidak beracun, tidak berjamur, dan tidak mengandung zat-zat yang bersifat toksik. (Agus & Maloedyn Setyawan, 2017:35)

C. Persepsi Masyarakat

Persepsi merupakan pandangan, asumsi, nilai, yang telah dilihat sehingga dapat mempengaruhi seseorang dan menghasilkan tindakan dalam suatu situasi tertentu,

Masyarakat merupakan suatu kelompok manusia yang saling berhubungan, saling mempengaruhi, mempunyai norma-norma, memiliki identitas yang sama dan memiliki teritorial kewilayahan tertentu (Bambang, 2013:164), konsep tentang masyarakat ini dapat berlaku untuk masyarakat dalam arti luas maupun masyarakat dalam arti sempit, dalam arti luas misalnya masyarakat dapat ditemukan pada warga dari suatu negara sedangkan dalam arti sempit masyarakat dapat ditemukan pada suatu desa, kota atau suku bangsa tertentu, (Nursalam dkk, 2016:212).

Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama, kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki empat ciri yaitu interaksi antar warga-warganya, adat istiadat, kontinuitas waktu, rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.

Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan. MacIver dan Page (Soekanto:2012), memaparkan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, dalam ilmu pengetahuan sosiologi masyarakat adalah merupakan ruang kajian dan laboratorium yang selalu berubah setiap saat masyarakat adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia sehari-hari, karena masyarakat merupakan orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan, sedangkan kebudayaan menurut Selo Soemarjan dan Selo Soemardi merupakan semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat (Soekanto:2012).

Secara teoritis Manusia tidak akan pernah lepas dari yang namanya konflik atau permasalahan karna setiap manusia memiliki karakter yang berbeda-beda yang dibentuk dari lingkungan keluarga ataupun masyarakat itu sendiri sehingga tak jarang kita dengar perbedaan itu menjadi pemicu suatu permasalahan ataupun konflik.

Teori konflik teori Ralp Dahrendorf menyatakan bahwa masyarakat senantiasa berada dalam proses perubahan yang ditandai oleh pertentangan yang terus menerus di antara unsur-unsurnya, pada teori konflik melihat bahwa setiap elemen memberikan sumbangan terhadap disintegrasikan sosial, maka teori konflik menilai keteraturan yang terdapat dalam masyarakat itu hanyalah disebabkan karna adanya tekanan atau pemaksaan kekuasaan dari atas oleh golongan yang berkuasa (Alimandan 2016:26).

Menurut Ralf keseimbangan dan kestabilan didalam hubungan dengan fungsionalisme struktural dapat bertahan karna adanya kerja sama dan kesepakatan yang bersifat umum, adapun dalam teori konflik keseimbangan atau kestabilan terjadi karna paksaan hal itu berarti dalam masyarakat ada beberapa posisi yang mendapat kekuasaan dan jabatan untuk menguasai orang lain sehingga kestabilan dapat tercapai (Arisandi,2015:176).

Teori kekuasaan dan perubahan sosial dari Richard M. Emerson menegenalkan teori perubahan sosial yang menekankan lebih dari sekedar tindakan individual, ia menaruh perhatian pada hubungan di antara beragam individu khususnya menyangkut kekuasaan dan ketergantungan. Emerson mendefinisikan kekuasaan sebagai "tingkat biaya potensial yang menyebabkan seorang aktor dapat memaksa aktor lain, sedangkan ketergantungan melibatkan "tingkat biaya potensial yang diterima seorang aktor dalam suatu relasi" (Arisandi,2015:155)

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif meliputi rangkaian kegiatan yang sistematis untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diajukan. Jika dilihat dari jenis dan objek yang diteliti, penelitian ini mengkaji tentang implikasi sosial keberadaan industri pakan ternak pada masyarakat Tompo Kabupaten Barru. Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan di Desa Tompo. Hal-hal yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah implikasi sosial keberadaan industri pakan ternak di Desa Tompo, Untuk mengetahui informan dari beberapa responden sebagai sampel dengan teknik purposive sampling. Dan informan yang dipilih sebanyak 10 orang. Semakin banyak data yang diperoleh maka semakin bagus untuk hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi di lapangan maka akan disajikan data-data yang diperoleh dari penelitian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

A. Implikasi sosial masyarakat terhadap keberadaan industri pakan ternak di Desa Tompo Kabupaten Barru

1. Terbukanya Lapangan Pekerjaan

Terciptanya lapangan pekerja ataupun adanya perluasan lapangan kerja merupakan hal yang sangat penting bagi para tenaga kerja untuk mengeksplorasi kemampuan diri dalam bidang tertentu, semakin banyak jumlah angkatan kerja yang siap, tidak mampu diimbangi dengan lapangan kerja yang tersedia. Lapangan pekerjaan merupakan sumber utama pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari besar atau kecilnya pendapatan yang diperoleh dari lapangan pekerjaan tersebut menentukan kesejahteraan bagi tenaga kerja serta keluarganya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Maimuna (40 tahun, Ibu Rumah Tangga):

"iya situjuu engkae pabere e nasabari nabalingi assapareng doi kibolae yaro anakku dega jamangna nasaba ijasah SMA mi na punna wetu tabekkana jamang ku pabere e alhamdulillah tarima muai majjama"

Terjemahan:

Saya setuju dengan adanya pabrik ini karna dapat membantu perekonomian keluarga saya dulu anak saya tidak punya pekerjaan karna hanya berijazah SMA saja namun sekarang adanya pabrik tersebut membuka pekerjaan alhamdulillah dia diterima disana. (Wawancara 13 Juli 2018).

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa ibu Maimuna setuju akan adanya industri karena keberadaan industri dapat membantu perekonomian suatu keluarga, hal ini juga diungkapkan oleh bapak Bahra (32 tahun, buruh pabrik):

"Jammaku pura maggalung nasaba yaro onrrong pabere e onnrokku pura maggalung na nelli wi, jadi lesseni jamakku mantaji buru pabeerre apana mabukka i onrrong jamang sibawa doi na gajingekki megamua nappa narekko majamaki engka to shif na parenni anre kanre ma makanja upinedding majama ku he".

Terjemahan:

Saya dulunya bertani, lahan yang di tempati pabrik tersebut adalah lahan saya yang sudah dibeli saya beralih pekerjaan menjadi buruh pabrik karna mereka membuka lapangan pekerjaan dan gajinya juga lumayan, biasanya kalau kita lembur kan biasanya ada shifnya itu kita dijamin makanan dan minuman dan saya suka kerja di sini dari pada yang dulu. (Wawancara 14 Juli 2018)

a. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Kegiatan industri merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu, bukan hanya itu industri juga dapat memperbaiki pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan perekonomian Indonesia.

Pengelolaan yang tepat pada suatu industri dapat mendukung adanya peningkatan jumlah ekspor produk lokal, peningkatan jumlah penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan tenaga kerja serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan oleh sebab itu industri merupakan salah satu sektor yang mempunyai arti besar dalam pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Badaruddin (45 tahun, Petani) yang mengatakan bahwa:

“engkae pabere yaro na pare wassele ridi maneng masyaraka e, purana mabangung pabere tabukka toni jamangge na iyya pajamae rata-rata wita pole mi kampong e upattama toni ro kasi anakku ,iyya na majama galung anakkuna majjama ku pabere e na ballinni massapa doi,nakko iritai makkedda denapada biasana berre e apana mapella essiononi dega wae na taro esso untungna enagkama anaku majamasi jadi alena na massappa doi patambanna anre ri bolae”

Terjemahan:

Adanya pabrik tersebut bisa membantu perekonomian masyarakat karna selesainya pembangunan pabrik langsung membuka lapangan pekerjaan dan memang rata-rata para pekerja disana warga desa tompo termaksud mi anakku ,saya bertani dan anakku buruh pabrik ya bisa di bilang menambah perekonomian keluarga juga, kalau kita lihat hasil panen padi tidak seperti yang dulu hasilnya apalagi terjadi musim panas yang lama kering dimana-mana ,sangat beruntung karna masih ada anak yang bisa bekerja disana untuk tambah atau menutup kekurangan di rumah. (Wawancara 14 Juli 2018)

b. Menurunkan Angka Pengangguran

Salah satu masalah yang cukup besar di Indonesia adalah masalah pengangguran yang tidak pernah teratasi setiap tahunnya. Faktor pengangguran bisa beragam macamnya, dan ini tidak boleh di abaikan oleh pemerintah usaha mengatasi pengangguran bukanlah kewajiban

pemerintah semata seluruh penduduk Indonesia di harapkan partisipasinya untuk mengatasi masalah ini tanpa kerjasama pemerintah dan masyarakat mustahil dapat mengatasi pengangguran yang ada.

Bapak Suardi. B (46 tahun, Kepala Desa Tompo) yang mengungkapkan pendapatnya serta lebih lengkapnya informasi tentang adanya industri tersebut di Desa Tompo yaitu:

“adanya pembangunan industri ini berdiri sejak tahun 2002 ± 15 tahun yang lalu, awal adanya industri tersebut sempat mengalami yang namanya penolakan lahan namun tidak berjalan lama masyarakat setempat mau menjual lahannya karna sudah dijelaskan dan di adakan musyawarah untuk membicarakan ini. Adanya indutri ini memberikan dampak bagi masyarakat itu sendiri mulai dari dampak positif seperti membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat dan juga lokasi yang sangat strategis berada di bagian pegunungan seperti ini juga bisa dilihat bahwa masyarakat diuntungkan karna mengurangi pengangguran di desa karna rata-rata pekerja di indutri tersebut merupakan masyarakat setempat. . Pembangunan industri tersebut sudah melalui prosedur yang sudah ditetapkan oleh pemerintah selain dampak positifnya ada juga negatifnya seperti bau yang di timbulkan dari pabrik industri , juga jalanan sebagian rusak akibat truk-truk muatan pakan yang hampir setiap hari beroperasi namun dari pihak perusahaan sudah membicarakan kepada saya untuk memperbaiki sedikit-demi sedikit juga bau dari limbah perusahaan sudah memiliki tempat sendiri jadi bisa di bilang baunya sudah tidak menyegat seperti dulu agar masyrakat tidak resah.” (Wawancara 16 Juli 2018)

Berdasarkan hasil wawancara kita bisa melihat bahwa ada masyarakat yang merespon dengan baik dan setuju dengan adanya industri pakan ternak tersebut akan tetapi ternyata di sisi lain ada juga masyarakat yang tanggapannya biasa-biasa saja terkait dengan adanya pembangunan ini, berikut ini yang di ungkapkan bapak Makkulau (47 tahun, Pengusaha) dia mengatakan bahwa:

“nakko iyya engka papabere e de namancaji masalah assalleng dema na parogi masyaraka e, de tomma na mancaji malah lao ri jammanggu to”

Terjemahan:.

Kalo saya mengenai industri pakan ternak ini sembarang bagaimana baiknya asalkan tidak merugikan masyarakat sekitar karna tidak berpengaruh sama pekerjaanku, mau itu ada pabrik atau tidak ada.

2. Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Limbah Industri Pakan Ternak Di Desa Tompo Kabupaten Barru

a. Dampak Industri Bagi Masyarakat

Manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya baik moral maupun material, dalam setiap masyarakat selalu akan terdapat keinginan yang relatif tidak terbatas untuk menikmati berbagai jenis barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri, perubahan sosial yang terjadi di sekitar kawasan industri di Dasa Tompo dengan memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung, pengaruh

langsungnya adalah berkurangnya lahan pertanian sedangkan pengaruh tidak langsungnya adalah bergesernya mata pencaharian penduduk setempat ke bidang industri atau perdagangan.

Hal yang diungkapkan oleh pak Hasbullah (44 tahun, wirasuasta) terkena dampak dari adanya industri tersebut :

"tanah yaro nelli e pura anukku na pancajini paberre, doi na pura e nelli upadecetosi bolae sibawa mebutona abbalukeng waerinung ,sempa melo massa-sapura apana denelo balu tawwe galungna nappa mettamani yabereng engka mani perjanjianpole perusahange ku kantoro desa"

Terjemahan :

Lahan yang mereka beli itu adalah lahan saya yang dijadikan pabrik, dari hasil penjualan tersebut saya dapat memperbaiki rumah dan membuat usaha kecil di rumah seperti depot air minum.sempat mengalami yang namanya konflik namun tidak terlalu lama sehingga warga memutuskan untuk menjual dengan membuat perjanjian" (Wawancara 18 Juli 2018)

Dari hasil wawancara dengan pak Hasbullah bahwa dampak dari adanya industri tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi perekonomiannya seperti dapat membuka usaha kecil di rumah.

Hal yang sama bagi ibu Erniwati (30 tahun, Ibu rumah tangga) mengatakan bahwa:

"Kalau saya dek setuju ji adanya pabrik ini karna suami saya dulunya kan tukang batu ji baru bekerja kalau ada panggil ki tapi karna adanya pabrik itu yang membuka lowongan pekerjaan jadi dia bekerja mi di sana bisa dibilang membantu perekonomian keluarga dan juga ada jaminan kesehatan seperti kartu BPJS dari perusahaan kalau masalah negatifnya mungkin dari pabrik sudah tidak jadi masalah mi itu ka sudah lama juga sudah di bilang terbiasa mi." (Wawancara 18 Juli 2018).

b. Dampak Limbah Industri Bagi Masyarakat

Keberadaan industri selain membawa perubahan dan dampak yang positif terhadap masyarakat maupun pekerja sektor industri juga terdapat dampak negatif yang ditimbulkan. Dampak negatif dari adanya industri jika dilihat dari bidang sosial ekonomi seperti kehilangan mata pencaharian itu biasanya dari petani, karna sebagian besar industri dibangun disuatu daerah yang menggusur banyak ladang pertanian sehingga masyarakat yang bekerja sebagai petani menjadi kehilangan mata pencaharian seperti masyarakat yang sudah tidak produktif dan tidak dapat bersaing untuk bekerja di sektor industri dan hal tersebut akan berpengaruh pada perekonomian masyarakat.

Hal yang sama diungkapkan oleh Nurlina (38 tahun, Ibu Rumah Tangga) yang menyatakan bahwa:

"iyya situju engka paberre ri kamponge risangna de nedding melli papanre cedde apana de nabalu ku masyaraka e tacedde megapi nappa nabalu eloku pole perusahaange makkeda ta balu bawangni"

cedde kasi apana mabela kota e nakko melokisi melli pa panre manu na dua tellu mi kasi manu ta e"

Terjemahan :

Setuju adanya pabrik tersebut namun di sayang kan karna setiap ingin membeli pakan ternak di situ harus membeli pakan ternak yang cukup banyak karna tidak di jual bebas kepada masyarakat didesa ini dalam jumlah yang sedikit saya berharap mungkin dari pihak perusahaan itu sendiri dapat menjual kepada masyarakat sekitar karna kalau ke kota jangkauannya jauh kalau hanya ingin membeli pakan tersebut karna ayam saya cuman 2 sampai 3 ekor. (Wawancara 17 Juli 2018)

Sebagian masyarakat menerima adanya industri juga dampak yang ditimbulkan dari industri tersebut, seperti ibu Nurhalima (36 tahun, IRT) bahwa :

"Iyya situjuka engka paberre pappanre manu e rikampongu nassabari engka tabbuka onrong jamang na engka wasselena pole pabere e pappada bau maja sibawa nasolangi ellung e apana tabbulu biasa ni"

Terjemahan:

Saya setuju adanya pabrik pakan ternak di desa saya karna membuka lapangan pekerjaan namun dampak dari pabrik tersebut seperti bau, polusi udara namun kami sudah terbiasa. (Wawancara 19 Juli 2018)

Seperti halnya salah satu informan yaitu Rahima (25 tahun, Mahasiswa) berpendapat tentang dampak yang ditimbulkan dengan adanya industri yaitu:

"Saya sangat setuju adanya pabrik di desa ini karna bisa dibilang adanya pabrik tersebut memberikan dampak yang baik ke keluarga saya, seperti membantu perekonomian karna salah satu keluarga saya bekerja di tempat tersebut namun ada juga dampak buruknya seperti bau busuk dari limbah pabrik tersebut tapi kami disini sudah terbiasa juga jalanan rusak-rusak gara-gara truk pengangkut pakan tapi pernah ji naperbaiki saya lihat tapi begitumi rusak lagi, setidaknya di lihat mi sama masyarakat kalau dari pihak perusahaan sudah berusaha mi juga perbaiki" (Wawancara 17 Juli 2018)

SIMPULAN

Implikasi sosial Desa Tompo telah berpengaruh pada masyarakat karna adanya perubahan-perubahan sebagai variasi cara-cara hidup yang telah diterima secara baik karna adanya perubahan kondisi geografi, komposisi penduduk maupun karna adanya penemuan-penemuan baru dalam masyarakat, dengan adanya industri bisa dikatakan memberikan perubahan pada masyarakat ketaraf hidup yang lebih baik. pembangunan industri telah memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung, pengaruh langsungnya adalah berkurangnya lahan pertanian sedangkan pengaruh tidak langsung adalah bergesernya mata pencaharian penduduk setempat kebidang industri dan jasa/perdagangan, pengaruh positifnya adalah menciptakan keanekaragaman kehidupan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan baru

yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan lingkungan yang ikut berubah namun dengan hadirnya industri masyarakat cenderung menerima adanya dampak yang ditimbulkan oleh industri.

SARAN

Dalam perubahan sosial di Desa Tompo dengan adanya industri telah membawa perubahan positif dan negatif bagi masyarakat juga pemerintah harus turun tangan dalam mengutamakan untuk memenuhi lingkungan yang sudah tercemar bukan hanya semua tanggung jawab perusahaan dikarenakan lebih banyak masyarakat setempat memakai fasilitas tersebut. Sasaran bagi perusahaan supaya lebih mementingkan kondisi lingkungan yang merugikan masyarakat dan perusahaan sebaiknya memperhatikan AMDAL sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Saran bagi masyarakat bahwa tidak boleh mempunyai sikap kontra terhadap adanya industri dan melalui industri tersebut perubahan sosial melalui modernisasi dan globalisasi sebaiknya diambil dampak positifnya karena dampak positif seperti kemajuan ilmu pengetahuan tentu mendukung pembangunan Indonesia. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk siapa saja yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai keberadaan industri pakan ternak di Desa Tompo dan diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran untuk memperbaiki dampak negatif yang ditimbulkan oleh industri pakan ternak tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar atas motivasinya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alimandan. (2016). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arisandi, H. (2015). *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern*. Yogyakarta : IRCiSoD.
- Agus S. dan Maloedyn S. (2017). *Beternak Ayam Kampung Joper*. Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Ilham, N., & Yusdja, Y. (2017). Sistem transportasi perdagangan ternak sapi dan implikasi kebijakan di Indonesia. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 2(1), 37-53.
- Septiani, M., & Alexandi, M. F. (2015). Struktur perilaku kinerja dalam persaingan industri pakan ternak di Indonesia periode tahun 1986–2010. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 11(2), 77-88.
- Sirappa, M. P. (2003). Prospek pengembangan sorgum di Indonesia sebagai komoditas alternatif untuk pangan, pakan, dan industri. *Jurnal Litbang Pertanian*, 22(4), 133-140.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Swastika, D. K., Agustian, A., & Sudaryanto, T. (2011). Analisis senjang penawaran dan permintaan jagung pakan dengan pendekatan sinkronisasi sentra produksi, pabrik pakan, dan populasi ternak di Indonesia. *Jurnal Agroekonomi*, 29, 65-75.

Nursalam dan Suardi. (2016). *Sosiologi Pengantar Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta : Writing Revolution.

Unisby. <http://digilib.uinsby.ac.id/15807/5/Bab%202.pdf>

Ahmadsurji. (2012). [http://ahamadsurji.blogspot.co.id/2012/10/dampak-industri-terhadap masyarakat.html](http://ahamadsurji.blogspot.co.id/2012/10/dampak-industri-terhadap-masyarakat.html)